

MANAGEMENT – BIBLIOGRAPHY – METHODOLOGY

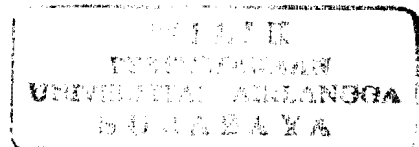
KK

Fis TP 24/03

Pri

P.

**LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN DAN BIBLIOGRAFI
BERANOTASI TENTANG MANAJEMEN
DI RUANG BACA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



**OLEH :
DWI PRIHASTUTI
070011055 – T**

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN DAN BIBLIOGRAFI
BERANOTASI TENTANG MANAJEMEN
DI RUANG BACA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**Laporan penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat
menyelesaikan studi pada Program Studi Teknisi Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

**OLEH :
DWI PRIHASTUTI
070011055 – T**

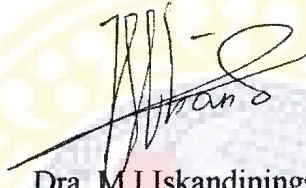
**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

LEMBAR PENGESAHAN

Telah disahkan di Surabaya

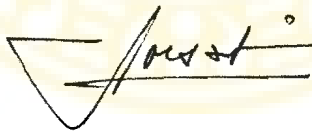
Pada tanggal 17 Juli 2003

Dosen Pembimbing



Dra. M.I. Iskandiningsih, Msi
NIP. 131 878 356

Ketua Program Studi Teknisi Perpustakaan

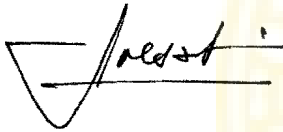


Dra. Tri Susantari, Msi
NIP. 131 570 346

LEMBAR PENGUJIAN

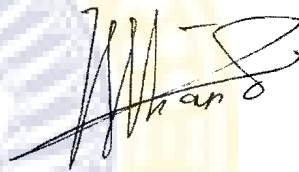
Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji
pada tanggal 10 Juli 2003

Dosen Penguji I



Dra. Tri Susantari, Msi
NIP. 131 570 346

Dosen Penguji II



Dra. M.I. Iskandiningsih, Msi
NIP. 131 878 356

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan laporan praktek kerja lapangan yang dilakukan di Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga selama 30 hari yang penulis sajikan, penulis dapat menyimpulkan tentang mekanisme kerja yang ada di Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga sebagai berikut :

1. Dengan sumber daya manusia yang hanya 4 orang dengan sistem tertutup, maka terasa sangat kurang karenanya banyak tugas-tugas pengolahan dan kepastakawann yang belum sempat dikerjakan.
2. Segala kegiatan Administrasi – kesekretariatan Ruang Baca seluruhnya ditangani oleh Fakultas Ekonomi UNAIR, kecuali pendaftaran anggota dan penerimaan skripsi.
3. Kegiatan pengadaan bahan pustaka didasarkan dari usulan dosen dari setiap jurusan yang ada dengan metode pembelian
4. Kegiatan pengolahan Ruang Baca tidak rutin dan kurang memperhatikan buku induk, keberadaan kartu katalog tidak rapi (banyak tercabut dari rak katalog) dan kurang adanya kelengkapan buku seperti lidah buku, kantong buku, kartu peminjaman dan lain-lain
5. Sistem layanan Ruang Baca yang tertutup mempunyai kelemahan antara lain : pemakai kurang bebas memilih bahan pustaka,

pentingnya katalog dalam penelusuran, perlu SDM yang terampil dan professional.

6. Kurangnya koleksi referens, tidak ada perbedaan antara koleksi referens dan koleksi umum karena semuanya dapat dibaca ditempat.

IV.2 Saran

1. Perlu dilakukan *stock opname* di Ruang Baca karena sistemnya kurang efisien dan tidak tertata dengan baik koleksi yang ada.
2. Perlunya *job description* yang jelas pada masing-masing petugas
3. Perlunya perbaikan sistem penelusuran secara manual dengan segera apabila secara on line / komputerisasi belum bisa diwujudkan
4. Perlu adanya penambahan SDM dari segi kualitas dan kuantitas
5. Dengan dana yang besar dari fakultas, diharapkan kualitas dan kuantitas koleksi semakin bertambah